

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Pajak Pondok Pesantren Baitul Qur'an Berbasis Excel

**Sinarti¹⁾, Riri Zelmianti²⁾, Doni Putra Utama³⁾, Nanik Lestari⁴⁾, Muhammad Ikhlah⁵⁾,
Sugeng Riadi⁶⁾, Muhammad Zaenuddin⁷⁾**

^{1,2,3,4,5,6,7}Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Batam Centre Jl.Ahmad Yani Tlk.Tering Kec.Batam
Kota Kota Batam Kepulauan Riau 29461

 Email korespondensi: sinar@polibatam.ac.id

Submit : 31/01/2023 | Accept : 29/03/2023 | Publish : 30/03/2023

Abstract

The Baitul Qur'an Islamic Boarding School has resources that come from the participation of the community, government and donors so that good and transparent financial reports are needed for the Islamic boarding school's accountability for the resources entrusted to it. So the purpose of this study is to compile financial and tax reports for the Baitul Qur'an Islamic Boarding School in accordance with the Islamic boarding school accounting guidelines (PAP). This service is a continuation of the previous type of qualitative research activities with descriptive methods. This service uses two types of data, namely primary and secondary data. Data collection methods used are interviews, observation, and documentation. The result of this dedication is that the financial reports made by the Baitul Qur'an Islamic Boarding School are relatively simple, which only record cash disbursements and receipts which are inputted with the help of a computer. So that the Baitul Qur'an Islamic Boarding School has not implemented the Islamic Boarding School Accounting Guidelines.

Keywords: Islamic Boarding School Accounting; ISAK 35; Financial Statements; Accounting Policies

Abstrak

Pondok Pesantren Baitul Qur'an memiliki sumber daya yang berasal dari partisipasi masyarakat, pemerintah, dan donatur sehingga dibutuhkan laporan keuangan yang baik dan transparan untuk pertanggung jawaban pondok pesantren terhadap sumber daya yang dipercayanya. Maka tujuan dari penelitian ini adalah menyusun laporan keuangan dan pajak Pondok Pesantren Baitul Qur'an sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren (PAP). Pengabdian ini merupakan keberlanjutan dari kegiatan sebelumnya jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Pengabdian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari pengabdian ini adalah laporan keuangan yang dibuat Pondok Pesantren Baitul Qur'an tergolong sederhana, dimana hanya mencatat pengeluaran dan penerimaan kas yang diinput dengan bantuan komputer. Sehingga Pondok Pesantren Baitul Qur'an belum menerapkan Pedoman Akuntansi Pesantren.

Kata Kunci: Akuntansi Pesantren; ISAK 35; Laporan Keuangan; Kebijakan Akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan pondok pesantren sebagai Lembaga Pendidikan saat ini mendapat perhatian dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan diterbitkannya perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 menjadi Interpretasi Standar Akuntansi (ISAK) 35 tentang Pedoman Akuntansi Pesantren oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada bulan Mei 2020. Organisasi nirlaba atau nonprofit adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (Leiwakabessy, 2004).

Organisasi nirlaba meliputi pesantren, sekolah negeri, derma politik, rumah sakit, dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institut riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah (Korompis, 2015). Pondok pesantren sebagai salah satu organisasi nirlaba pada perkembangannya membutuhkan pengelolaan yang baik, adanya kebutuhan pendanaan yang memerlukan pertanggungjawaban yang akuntabel serta kewajiban untuk pelaporan pajak, menyebabkan pondok pesantren juga harus memiliki pengetahuan tentang pelaporan keuangan dan pelaporan pajak. KH. Imam Zarkasih mengartikan pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem asrama atau pondok, di mana kyai sebagai figur utama, masjid sebagai pusat kegiatan yang menjiwaanya, dan pengajaran agama Islam di bawah bimbingan kyai yang diikuti santri sebagai kegiatan utamanya (Riskal & Syarifuddin, 2022).

Diterbitkannya ISAK 35 tersebut telah menjadi salah satu faktor yang mendasari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat Politeknik Negeri Batam di tahun 2021 dengan judul Pendampingan Implementasi Pedoman Akuntansi Sesuai SAK ETAP dan ISAK 35 di Batam. Pada kegiatan pengabdian dan Project Base Learning (PBL) tahun 2021, pembuatan laporan keuangan dilakukan oleh pelaksana kegiatan pengabdian yaitu Dosen dan Mahasiswa yang juga masuk dalam kegiatan PBL di beberapa Program Studi yang ada di Jurusan Manajemen Bisnis, sehingga diperlukan kegiatan pendampingan lanjutan ditahun 2022 bagi pengelola keuangan di pesantren untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap praktik penyusunan laporan keuangan dengan memanfaatkan pedoman kebijakan akuntansi dan template excel yang telah dibuat pada kegiatan pengabdian sebelumnya. Dikuatirkan jika tidak dilakukan kegiatan secara berkelanjutan maka Pondok pesantren yang menjadi binaan Politeknik Negeri Batam juga tidak dapat memanfaatkan output dari kegiatan pengabdian dan PBL sebelumnya secara maksimal. Selain itu diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk aplikasi Excel yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian tahun 2021 agar lebih baik dalam penyajian laporan keuangan di tahun 2022.

Kebutuhan pengetahuan perpajakan juga sangat dibutuhkan oleh pihak pesantren, sehingga pada kegiatan ini juga dilakukan pekerjaan pembuatan laporan pajak. Oleh karena itu kami melakukan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Pajak Tahunan Pondok Pesantren Baitul Qur'an Berbasis Excel. Akuntabilitas merupakan proses dimana suatu lembaga menganggap dirinya bertanggung-jawab secara terbuka mengenai apa yang dilakukan dan tidak dilakukannya. Menurut Mahmudi (2010), akuntabilitas adalah kewajiban agen (pemerintah) untuk mengelola sumber daya, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan sumber daya publik kepada pemberi mandat (prinsipal). Secara umum, mitra pondok pesantren menghadapi permasalahan dalam penyusunan laporan keuangan, yaitu staf keuangan pondok pesantren belum pernah Menyusun

laporan keuangan secara mandiri menggunakan pedoman kebijakan akuntansi dan template excel yang telah dibuat pada kegiatan pengabdian sebelumnya dan masih minimnya wawasan dan pengetahuan mitra dalam menyusun laporan keuangan pondok pesantren.

Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman staf keuangan pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan, meningkatkan kemandirian staf keuangan pondok pesantren dalam menyusun laporan keuangan dan meningkatkan kepatuhan pondok pesantren terhadap peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah khususnya pertanggungjawaban kepada stakeholder termasuk pemerintah dalam hal pajak serta membantu menyusun laporan keuangan dan pajak Pondok Pesantren Baitul Qur'an agar sesuai dengan pedoman akuntansi pesantren (PAP).

METODE KEGIATAN

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2010). Kegiatan ini dilaksanakan dipondok pesantren Baitul Qur'an Batam di Kota Batam pada tahun 2022 seperti pada Tabel.2 (jadwal pelaksanaan pengabdian), diikuti peserta yaitu pegawai pengelola akuntansi dan keuangan dipondok tersebut dengan jumlah personil 4 (empat) orang, dengan narasumber tim Dosen pengabdian dari Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam dan Mahasiswa Politeknik Negeri Batam. Metode yang digunakan adalah pendampingan dan diskusi tentang entry data ke dalam sistem sampai penyusunan laporan keuangan. Metode diskusi dilakukan terhadap subyek koleksi, ketepatan kelas koleksi pada koleksi-koleksi tertentu yang memiliki peluang lebih dari satu kelas, penetapan tajuk entry utama, penetapan tajuk entry tambahan, penetapan jenis-jenis koleksi (Tri Handayani, 2022).

Langkah-langkah dalam metode ilmiah di antaranya adalah: merumuskan masalah, mengadakan studi kepustakaan, merumuskan hipotesis, menguji hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis dan menafsirkan data, dan penarikan kesimpulan (Milasari, Et al, 2021). Pada pengabdian ini dibutuhkan prosedur kerja untuk mendukung realisasi penerapan ipteks/metode yang ditawarkan melalui tahapan langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Persiapan peralatan dan bahan habis untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pendampingan.
2. Penjadwalan waktu dan pelaksanaan kegiatan pendampingan.
3. Pelaksanaan kegiatan pendampingan.
4. Evaluasi kegiatan pendampingan.
5. Pembuatan laporan, seminar, publikasi.

Pihak-pihak yang terlihat dalam dalam kegiatan ini adalah Mitra pengabdian yaitu staf keuangan Pondok Pesantren Baitul Qur'an, pengelola pondok pesantren, Mahasiswa dan Dosen tim pengabdian dari Jurusan Manajemen Bisnis. Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang akan digunakan adalah metode pendampingan yaitu mendampingi staf keuangan pesantren dalam menyusun laporan keuangan (bertindak sebagai konsultan) dan metode pengembangan aplikasi Excel yang sebelumnya telah dibuatkan pada kegiatan pengabdian yang pertama.

Menurut Sudjhana (2001), menjabarkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif yaitu: identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian.

Tahapan penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pasca pelaksanaan.

Tahap persiapan meliputi penyusunan proposal kegiatan pengabdian dan persiapan kegiatan pendampingan. Tahap pelaksanaan yaitu pengembangan aplikasi Excel, pendampingan penyusunan laporan keuangan secara mandiri oleh staf keuangan pondok pesantren dan penyusunan laporan pajak. Tahap pasca pelaksanaan terdiri atas kegiatan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengabdian, penyusunan laporan akhir, dan artikel untuk media massa dan draft artikel untuk jurnal. Tahapan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap Persiapan	Penyusunan Proposal
	Persiapan kegiatan pendampingan
Tahap Pelaksanaan	Pengembangan aplikasi Excel
	Pendampingan penyusunan laporan keuangan
	Penyusunan laporan pajak
Tahap Pasca Pelaksanaan	Evaluasi pelaksanaan kegiatan
	Penyusunan laporan akhir
	Penyusunan artikel untuk media massa
	Penyusunan draft artikel untuk jurnal

Sumber: Diolah Sendiri

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini telah dilaksanakan sejak bulan Juni 2022. Adapun jadwal yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

Jenis Kegiatan	Deskripsi	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Persiapan	Penyusunan proposal	■	■	■									
	Persiapan kegiatan pendampingan	■	■	■	■								
Pelaksanaan	Pengembangan aplikasi Excel					■							
	Pendampingan penyusunan laporan keuangan						■	■					
	Penyusunan laporan pajak								■				
Pasca Pelaksanaan	Evaluasi pelaksanaan kegiatan									■			
	Penyusunan laporan akhir										■		
	Penyusunan artikel untuk media massa										■		
	Penyusunan draft artikel untuk jurnal										■	■	■

Sumber: Diolah sendiri

Berdasarkan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian di atas, saat ini tim pengabdian telah melaksanakan kegiatan penyusunan laporan pajak tahun 2021, pengembangan aplikasi Excel, dan pendampingan penyusunan laporan keuangan. Pengembangan yang dilakukan berupa

penambahan tabel depresiasi yang akan memudahkan dalam pencatatan jurnal transaksi dalam rangka penyusunan laporan keuangan, penambahan akun-akun untuk memfasilitasi transaksi yang baru ada di tahun 2022. Aplikasi tersebut telah dipresentasikan dan disetujui oleh Ketua Jurusan Manajemen Bisnis. Sebagai akhir dari kegiatan ini adalah penyusunan draft artikel untuk jurnal ilmiah dan pembuatan video pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan dimulai dengan kegiatan pra lapangan, kegiatan ini dilakukan sebagai kegiatan persiapan pengabdian. Kegiatan dimulai dengan penyusunan proposal untuk pengabdian ini dimana kegiatan ini merupakan lanjutan dari kegiatan pengabdian sebelumnya. Tim pengabdian melanjutkan kegiatan dengan menyusun kertas kerja yang sesuai dengan template laporan keuangan dengan aplikasi excel sederhana untuk memudahkan dalam pembuatan laporan keuangan dan laporan pajak. Proses penyusunan laporan keuangan mengalami sedikit hambatan, karena terdapat keterbatasan pemahaman staff keuangan tentang penyusunan laporan keuangan. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan lapangan, kegiatan ini berupa pendampingan kepada tim pembuat laporan keuangan dan laporan pajak dengan menggunakan aplikasi excel. Kegiatan pendampingan dilakukan dalam bentuk asistensi kepada staff keuangan ditunjuk oleh pesantren. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan berhasil.

Pada tahapan kegiatan lapangan ini pihak pesantren yang sudah ditentukan sebagai pilot tes mendapat pelatihan tersendiri dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan dan laporan pajak. Pelatihan dibantu oleh tim dosen dan pendampingan di kerjakan oleh dosen dan mahasiswa. Mahasiswa dan dosen datang langsung ke lokasi dan membantu proses pengumpulan dan entry data. Mahasiswa yang dilibatkan adalah mahasiswa yang mengikuti program PBL Program PBL yang diadakan di Politeknik Negeri Batam ini salah satunya adalah dengan melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat, yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran atau capaian lulusan pada setiap pengabdian. Pada PBL pengabdian masyarakat pendampingan pembuatan laporan keuangan pesantren ini capaian pembelajaran dan capaian lulusan yang ingin dicapai adalah kemampuan mahasiswa dalam membuat laporan keuangan baik pada perusahaan berorientasi laba maupun pada perusahaan berorientasi non laba. Dalam pelaksanaan pekerjaannya mahasiswa dibiasakan untuk berkolaborasi dengan dosen dan tim dari mahasiswa program studi lain baik dari satu jurusan atau dengan jurusan lain. Yang melibatkan beberapa mata kuliah seperti Skripsi, Pengantar Akuntansi, dan Akuntansi Keuangan.

Terakhir adalah tahap pasca lapangan, pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan evaluasi kegiatan, mereview laporan keuangan dan laporan pajak yang telah tersusun sesuai dengan bukti – bukti transaksi yang ada sesuai standar akuntansi, yang dilengkapi dengan kebijakan akuntansi dan form laporan keuangan manual dan excel, kemudian dilengkapi dengan pembuatan laporan akhir pengabdian. Sesuai dengan rencana awal kegiatan pembuatan laporan keuangan hanya dilakukan untuk satu pesantren sebagai pilot proyek pada pengabdian ini. Tim membatasi jumlah pesantren karena waktu yang sangat singkat dalam pelaksanaan pengabdian ini, hanya kurang lebih 2 bulan dengan output yang cukup banyak. Akan tetapi dengan kerjasama yang solid antar tim pengabdian kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai rencana.

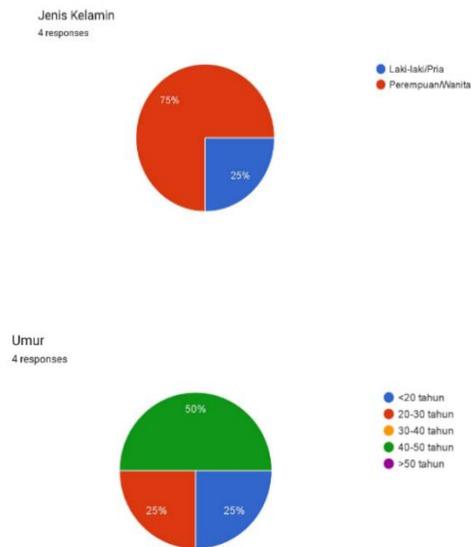
Kuesioner

Kegiatan pengabdian ini juga telah dievaluasi dengan meminta peserta workshop dan pesantren yang menjadi pilot proyek ini untuk mengisi kuesioner. Peserta workshop terdiri dari

mahasiswa secara online dan dari pengelola pesantren secara offline. Ringkasan hasil kuesioner adalah seperti di grafik berikut ini:

Deskripsi peserta kegiatan

Kegiatan ini diikuti oleh laki-laki 25% dan wanita 75%. Usia peserta sebagian besar di rentang 40 – 50 tahun.



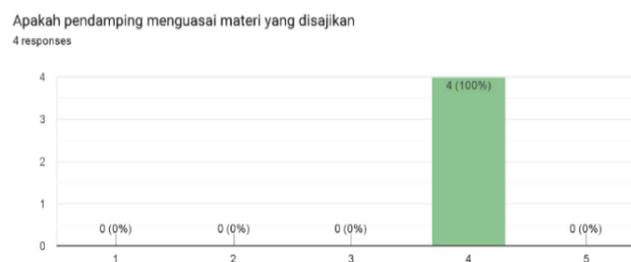
Gambar 1. Deskripsi Peserta Kegiatan (Jenis Kelamin dan Umur)

Sumber: Diolah Sendiri

Kepuasan Peserta

Pertanyaan kepuasan peserta terdiri dari beberapa pertanyaan, yang terdiri dari penguasaan materi, erri dan kegiatan, serta keinginan untuk mendapat pendampingan lanjutan dari kegiatan ini.

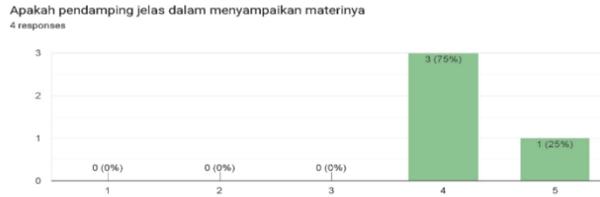
Rata-rata penguasaan materi dari pemateri baik. Sebagian besar peserta menjawab bahwa narasumber sangat menguasai materi.



Gambar 2. Penguasaan Materi

Sumber: Diolah Sendiri

Rata-rata kejelasan penyampaian materi dari narasumber sebagian besar baik dan sisanya sangat baik.



Gambar 3. Kejelasan Materi
Sumber: Diolah Sendiri

Rata-rata ketepatan penunjukan pendamping 75% menjawab tepat dan 25% sangat tepat.



Gambar 4. Ketepatan Pendamping
Sumber: Diolah Sendiri

Rata-rata pengetahuan narasumber dalam menyampaikan materi 50 menjawab baik dan sisa menjawab sangat baik.



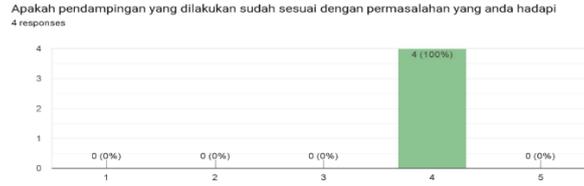
Gambar 5. Pengetahuan Narasumber
Sumber: Diolah Sendiri

Ketepatan instansi narasumber dalam sebagai pemateri menurut penilaian peserta sebagian besar menjawab baik dan sisanya sangat baik dan sudah tepat.



Gambar 6. Ketepatan Instansi Narasumber
Sumber: Diolah Sendiri

Kesesuaian pendampingan dengan permasalahan yang dihadapi, seluruh peserta menjawab sesuai.



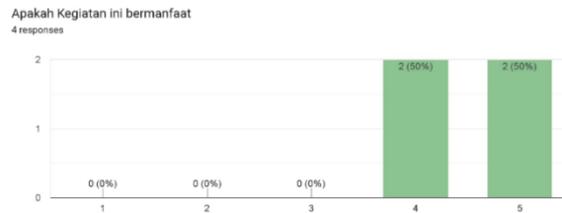
Gambar 7. Kesesuaian Materi dengan Permasalahan
Sumber: Diolah Sendiri

Untuk ketepatan materi dengan solusi, sebagian besar peserta menjawab bahwa pendampingan sesuai dengan solusi dalam penyusunan Laporan Keuangan pondok pesantren.



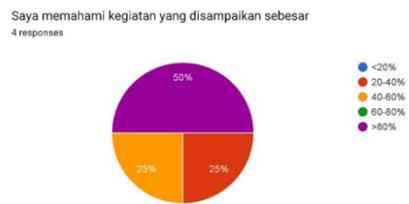
Gambar 8. Ketepatan Materi dengan Solusi
Sumber: Diolah Sendiri

Untuk manfaat dari pendampingan ini, peserta menjawab bahwa pendampingan ini bermanfaat dan sangat bermanfaat bagi pesantren.



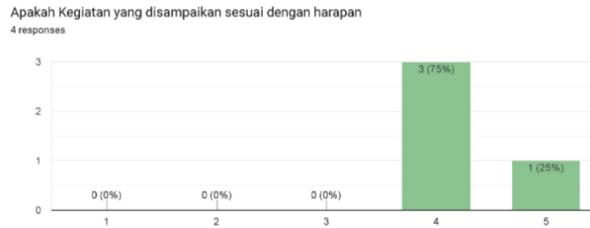
Gambar 9. Tingkat Manfaat Pendampingan
Sumber: Diolah Sendiri

Tingkat pemahaman peserta bervariasi, tetapi secara umum sebagian besar peserta paham antara > 80%.



Gambar 10. Tingkat Pemahaman
Sumber: Diolah Sendiri

Untuk kesesuaian pendampingan dengan harapan, sebagian besar peserta menjawab sesuai dengan harapan.

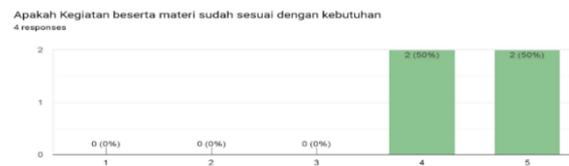


Gambar 11. Tingkat kesesuaian harapan
Sumber: Diolah Sendiri

Untuk kesesuaian pendampingan terselenggara tepat sasaran, peserta menjawab sesuai tepat sasaran dan sangat tepat sasaran.



Gambar 12. Tingkat ketepatan sasaran
Sumber: Diolah Sendiri



Gambar 13. Kemudahan Pemahaman Materi
Sumber: Diolah Sendiri

SIMPULAN DAN SARAN

Program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik, dan mendapatkan apresiasi yang tinggi oleh mitra. Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan dosen pengajar Jurusan Manajemen Bisnis, mahasiswi prodi D3 Akuntansi dan D4 Akuntansi Manajerial, pemilik atau pengurus pondok pesantren. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain:

- 1) Kegiatan Sosialisasi materi pedoman laporan akuntansi pesantren,
- 2) Penyusunan dan pengembangan kebijakan akuntansi, penambahan akun baru yaitu beban kegiatan santri dan Perayaan Hari Besar Islam (PHBI), beban pemeliharaan dan perbaikan dan beban perlengkapan
- 3) Pendampingan penyusunan laporan pajak,
- 4) Pengembangan penyiapan template laporan keuangan dengan menggunakan excel dan melakukan praktik entry data keuangan ke dalam aplikasi yang berpedoman pada standar akuntansi pesantren (ISAK 35), dan

- 5) Penyajian hasil pendampingan berupa output laporan keuangan dan laporan pajak pesantren.

Besar harapan dari pengabdian ini bisa menjadi rujukan atau masukkan kepada pihak yang ingin melakukan pengabdian kepada Pondok Pesantren agar bisa ditiru untuk kemajuan Pondok Pesantren agar pesantren maju dan kompetitif dalam menjaga transparansi dan akuntabel.

Adapun Saran pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini hendaknya tidak berakhir di satu yayasan sehingga kesadaran akan pentingnya prinsip akuntabel dalam pengelolaan keuangan yayasan sehingga ISAK 35 dapat diimplementasikan dengan baik. Sehingga saran selanjutnya ditujukan kepada tim pengabdian lainnya diseluruh perguruan tinggi agar bisa dapat membantu Pondok Pesantren dalam memberikan literasi dan edukasi serta pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan dan pajak sesuai ISAK 35 agar Pondok Pesantren bisa akuntabel dan transparan dalam penyajian laporan keuangannya secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur Tim Pengabdian panjatkan kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah dan rahmat-Nya sehingga pengabdian ini dapat dilaksanakan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi Politeknik Negeri Batam dalam pelaksanaan tri darma khususnya pengabdian dan menunjang kegiatan proses belajar mengajar di Politeknik Negeri Batam melalui pelaksanaan kegiatan pengajaran berbasis proyek atau Problem-Based Learning (PBL).

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih atas kesempatan yang diberikan sehingga bisa melaksanakan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat diselesaikan tepat waktu dan bermanfaat bagi semua pihak khususnya Politeknik Negeri Batam dan Pesantren Baitul Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, I. A. (2019). Rekonstruksi Penyusunan Laporan Keuangan di Pondok Pesantren Al-Anwari Banyuwangi (dalam Perspektif Pedoman Akuntansi Pesantren). repository.unej.ac.id. Retrieved from <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/90569>
- Alfani, M. L. (2016). Analisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Pondok Pesantren Al-Amin Mojokerto. etheses.uin-malang.ac.id. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10480>
- Arniati, Irianto, Danar. Utama, Doni Putra. Halim, Muhammad, Slamet, Muhammad Ramadhan. Zelmianti, Riri. Sinarti. (2021) Program Pendampingan Implementasi ISAK 35 Dengan Pembuatan Kebijakan Akuntansi Sebagai Pedoman Akuntansi Pondok Pesantren di Kota Batam. Batam. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Batam. Volume 3 No 2.
- Auliavirda, R. (2019). Penerapan pedoman akuntansi pesantren dalam penyusunan laporan keuangan Pondok Pesantren Salaf Al-Qur'an (PPSQ) Asy-Syadzili Malang. etheses.uin-malang.ac.id. Retrieved from <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/16324>
- Ikatan Akuntan Indonesia (2018). ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

- IAI. (2022). Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20ETAP>. Diakses 14 April 2022
- Korompis, G.E.C.(2015). Biostatistika untuk Keperawatan. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Leiwakabessy, F. M. dan Sutandi A. (2004). Diklat Kuliah Pupuk dan Pemupukan. Departemen Tanah. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Mahmudi, 2010. Manajemen Kinerja Sektor Publik. Penerbit UUP STIM YKPN, Yogyakarta
- Milasari. Badarussyamsi. Ahmad Syukri. (2021) Filsafat Ilmu dan Pengembangan Metode Ilmiah, Jurnal Filsafat Indonesia, Vol.4 No.3, UIN Jambi.
- Nana Sudjhana dan Ibrahim, Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung: Sinar Baru, 2001),h.62
- Riskal, Fitri., & Syarifuddin Ondeng (2022). Pesantren di Indonesia: Lembaga Pembentukan Karakter. Volume 2, Nomor 1, Juni 2022 Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam
- Situmorang, E., & Purba, D. (2019). Perancangan Aplikasi Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian . 02, 54–58.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2010),h.5.
- Tri Handayani., & Endah Sri Hartatik (2022). Pendampingan Penetapan Klasifikasi Koleksi Perpustakaan Di SD Negeri Manyaran 01 Semarang. Jurnal “HARMONI”, Volume 6, Nomor 2, Desember 2022 Departemen Linguistik FIB UNDIP
- Ikatan Akuntan Indonesia (2018). ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. Jakarta. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI. (2022). Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/Tentang%20SAK%20ETAP>. Diakses 14 April 2022